



PENERAPAN MEDIA *FLSH CARD* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MATERI ASMAUL HAYAWANAT UNTUK MENINGKATKAN DAYA INGAT MUFRODAT DI KELAS III MI ROUDLOTUL JANNAH BORO JABUNG

Intan Pujiati, Muhammad Hanif, Lia Nur Atiqoh Bela Dina
PGMI Universitas Islam Malang
e-mail: intanpujiati10@gmail.com, muhammad.hanief@unisma.ac.id,
lia.nur@unisma.ac.id

Abstrak

Learning arabic in schools is often indicated by the problem of students' low memory of mufrodat, this can be due to less interesting learning and less interest in students. Therefore, the teacher's role is very important in choosing and implementing appropriate learning media and also effective for students. This class of action research aims to describe and analyze the application of Flash Card media to improve mufrodat/ vocabulary memory in learning Arabic Asmaul Hayawanat material and the subject of this research are teachers and third grade students at MI Roudlotul Jannah Boro Jabung. Data taken is by observing the results of observations in each cycle, documentation, test to measure the increase in memory of other students then the data is processed quantitatively and described qualitatively. The result showed that the application of Flash Card media in learning Arabic Language material Asmaul Hayawanat was able to improve memory mufrodat.

Keywords: *Learning arabic, Flash Card media, memory of mufrodat, .*

A. Pendahuluan

Kalimat Bahasa Arab pastilah sudah tidak asing lagi terdengar di telinga kita sendiri bahkan di muka dunia yang merupakan salah satu Bahasa internasional. Lebih-lebih dikalangan masyarakat Indonesia yang sebagian besar penduduknya adalah pemeluk agama Islam. Oleh karena itu saat ini banyak sekali bermunculan sekolah-sekolah di berbagai wilayah Indonesia yang menganjurkan dan mewajibkan adanya pembelajaran Bahasa Arab guna untuk mempermudah memahami tulisan dan bacaan maupun berkomunikasi dengan Bahasa Arab. Beberapa status diberikan terhadap pembelajaran bahasa Arab di sekolah meliputi (1) bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib, yaitu disekolah dibawah naungan Kementerian Agama (MI, MTs, dan MA baik negeri maupun swasta), dan (2) bahasa Arab sebagai mata pelajaran pilihan, yaitu dilaksanakan disekolahan yang menyelenggarakan pembelajaran bahasa Arab sebagai mata kuliah pilihan baik sebagai mata pelajaran muatan lokal, ekstra kurikuler, maupun program kelas bahasa asing.

Dalam pembelajaran bahasa Arab pastinya tidak akan terlepas dari kata *mufrodat*. *Mufrodat* adalah salah satu unsur Bahasa yang harus dimiliki dan dikuasai

oleh pembelajar Bahasa Arab. Perbendaharaan *mufrod* yang memadai akan menunjang seseorang dalam berkomunikasi ataupun menulis dengan Bahasa tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berkomunikasi dan menulis Bahasa Arab harus didukung dengan adanya pengetahuan dan penguasaan *mufrod* yang kaya. Bagi seorang pelajar penambahan *mufrod* sangatlah penting baik dari segi proses maupun dalam pengembangan Bahasa yang sudah dikuasai. *Mufrod* atau kosakata adalah seluruh kata yang terdapat dalam suatu bahasa (Menurut Susanti, 2002:89).

Pembelajaran kosa kata baru atau *mufrod* sering diajarkan dalam pembelajaran Bahasa arab. Meskipun demikian, masih banyak sekali peserta didik yang kurang berminat untuk mempelajari Bahasa Arab sehingga mempengaruhi prestasi belajar dan daya ingat peserta didik terhadap *mufrod* itu sendiri. Ibu Umi Kulsum S. Pdi seorang guru bahasa Arab di MI Roudlotl Jannah Boro Jabung mengatakan masih banya sekali peserta didik yang mengalami kesulitan belajar bahasa Arab terutama pada siswa kelas III, beliau juga berpendapat bahwa salah satu penyebab utamanya peserta didik kesulitan ialah kurangnya penguasaan kosa kata atau *mufrod*. Peneliti juga berkesempatan bertanya kepada beberapa peserta didik di kelas III, mereka mengatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan guru sudah baik, akan tetapi pembelajaran tersebut juga kurang menyenangkan dan menarik, sehingga mereka terkesan kurang berminat dalam pembelajaran bahasa Arab. Sebagai mana yang telah dialami oleh siswa kelas III di MI Roudlotl Jannah Boro Jabung yang dalam satu kelas terdapat 16 peserta didik 6 laki-laki dan 10 perempuan, bahwa kosa kata atau *mufrod* mereka masih sangat-sangat kurang. Dan berdasarkan dari observasi yang telah peneliti dapatkan pada tanggal 17 Maret 2019 itu, peneliti menemukan beberapa data berupa penggunaan metode dan media guru yang kurang menarik, adanya beberapa siswa yang tidak fokus dalam proses pembelajaran, banyaknya jumlah siswa kelas III yang masih sangat rendah atas daya ingat mereka terhadap *mufrod* yang telah disampaikan.

Guru merupakan orang yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran disekolah (Muhammad Hanif: 2016). Dari sinilah peneliti mengambil sebuah kesimpulan bahwa sangat penting sekali bagi seorang guru atau pendidik untuk menciptakan suatu pembelajaran yang kreatif, efektif , menarik dan menyenangkan. Dikarenakan, proses pembelajaran yang menyenangkan dan menarik akan sangat membantu pendidik dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik terutama dalam pelajaran bahasa Arab. Proses pembelajaran yang tidak kreatif juga merupakan salah satu masalah yang melatar belakangi bangsa Indonesia tertinggal dari negara-negara lain (Lia Nur Atiqoh dalam Anwar Sa'dullah dkk, 2019: 57).

Oleh karena itu disini peneliti menggunakan media *Flash Card*. Media *Flash Card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya seukuran *postcard* atau sekitar 25 X 30 cm (Dini Indriana, 2011:68), selain media ini

dapat membuat suasana pembelajaran lebih aktif, media *Flash card* juga merupakan media yang tepat untuk meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap *mufrodat* atau kosa kata Bahasa Arab baru. Penerapan media *Flash Chard* diharapkan mampu membuat proses pembelajaran lebih efektif dan menarik sehingga dapat meningkatkan kemampuan daya ingat peserta didik dan mampu memberikan kemudahan dalam menguasai dan meningkatkan perbendaharaan *mufrodat* siswa. Berdasarkan uraian tersebut tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan dan menganalisis penerapan media *Flash Chard* untuk meningkatkan daya ingat *mufrodat* di kelas III di MI Roudlotul Jannah Boro Jabung dalam pembelajaran Bahasa Arab materi *Asmaul Hayawanat*. 2) Mendeskripsikan dan menganalisis peningkatan kemampuan daya ingat siswa kelas III di MI Roudlotul Jannah Boro Jabung dalam pembelajaran Bahasa Arab materi *Asmaul Hayawanat* setelah penerapan media *Flash Chard*.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan media *Flash Card* pada siswa kelas III di MI Roudlotul Jannah Boro Jabung, pada mata pelajaran Bahasa Arab materi *Asmaul Hayawanat*. Metode yang digunakan peneliti ialah metode pendekatan kualitatif, yang mengambil sumber data langsung dan alami, deskriptif, dimana proses lebih dipentingkan dari pada hasil, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara induktif. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MI Roudlotul Jannah Boro Jabung. MI Rodlotul Jannah ini berlokasi di Jl Wonosari No. 9 Kecamatan Jabung Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. Dimana peneliti melaksanakan penelitian di MI Roudhotul Jannah Boro Jabung di mulai pada hari sabtu tanggal 13 Maret 2019 dan penelitian ini akan berakhir seiring dengan telah terpenuhinya data yang yang dibutuhkan peneliti.

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru praktikan dan siswa kelas III MI Roudlotul Jannah Boro Jabung kabupaten Malang dengan jumlah siswa sebanyak 16 siswa, yang terdiri dari siswa laki-laki 7 orang dan siswi perempuan 9 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018-2019. Prosedur yang digunakan dalam penelitian tindaka kelas ini berbentuk siklus. Sebelum melakukan penelelitian siklus pertama, peneliti melakukan tindakan pra penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara langsung ke sekolah tempat peneliti melakukan penelitian serta kelas yang akan diteliti dan juga melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan. Siklus ini berlangsung beberapa kali hingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Adapun prosedur penelitian tindakan kelas ini memiliki beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Data yang diambil yaitu dengan mencatat hasil observasi, dalam setiap siklus peneliti

melakukan pengamatan terhadap guru dan juga siswa untuk mengetahui hasil peningkatan daya ingat *mufrodad* pada mata pelajaran Bahasa Arab materi *Asmaul Hayawanat*. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui pengalaman pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media *Flash Card* sesuai dengan RPP. Tes untuk mengukur peningkatan daya ingat siswa menggunakan tes lisan yang dilakukan setelah penyampaian materi, wawancara digunakan peneliti untuk mengetahui apa yang dirasakan siswa atau perasaan siswa dengan menggunakan media *Flash Card* dalam meningkatkan daya ingat *mufrodad* (Denzim dalam Wiraatmadja, 2008:117).

Instrumen penelitian adalah semua alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang semua proses pembelajaran, jadi bukan hanya proses tindakan saja (Arikunto 2015:85). Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi, tes, pedoman wawancara, dan juga dokumentasi. Dari semua proses yang telah dilakukan pada rangkaian diatas maka akan didapatkan sebuah data, data tersebut kemudian diolah secara kuantitatif, dan dideskripsikan secara kualitatif yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung yaitu ketika pembelajaran berlangsung. Adapun langkah-langkah analisis dibagi menjadi menjadi 3 yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono 2015:337).

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di MI Rodlotul Jannah Boro Jabung adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Media *Flash Card* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi *Asmaul Hayawanat* untuk Meningkatkan Daya Ingat *Mufrodad* di Kelas III MI Roudloul Jannah Boro Jabung.

Proses pembelajaran Bahasa Arab materi *أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَات* diterapkan dalam pembelajaran yang menarik sehingga dapat merangsang untuk lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Dalam hal ini seorang guru harus mempunyai kreativitas yang tinggi dalam menyusun suatu metode ataupun menggunakan media yang tepat dan efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab. Salah satu upaya untuk meningkatkan daya ingat siswa adalah dengan memberikan pemecahan masalah terhadap permasalahan yang menghambat kemampuan daya ingat siswa. Hal ini dapat di laksanakan dengan mengadakan penelitian tindakan kelas.

Peneliti bersama guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas III mengidentifikasi permasalahan yang dapat menghambat pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, guru belum menggunakan metode dan media yang sesuai dengan karakteristik siswa. Siswa akan lebih mudah menerima dan mengingat *mufrodad* baru apabila menggunakan metode dan media yang sesuai dengan karakteristik siswa tersebut. Proses pembelajaran Bahasa

Arab harus diterapkan dalam pembelajaran yang menarik dan tidak membuat siswa menjadi jenuh dan bosan sehingga akan mengganggu daya ingat siswa. Dalam hal seorang guru harus mempunyai kreativitas yang tinggi dalam menggunakan dan menerapkan media yang tepat dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian tindakan kelas terhadap pembelajaran Bahasa Arab dikelas III yang terdiri dari 16 siswa, terdapat sebagian besar siswa yang kesulitan dalam mengasai mufrodat. Hal itu disebabkan oleh suasana belajar yang pasif dan cenderung monoton sehingga motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menjadi berkurang dan secara tidak langsung itu akan mempengaruhi daya ingat siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan tatacara penerapan media *Flash Card* sesuai dengan teori Rudi Susilana & Cepi Riyana (2009: 96) yaitu:

- a. Kartu-kartu yang sudah disusun di pegang setinggi dada dan menghadap ke depan siswa.
- b. Cabutlah satu persatu kartu tersebut setelah selesai menerangkan materi pelajaran.

Tata cara penggunaan media *Flash Card* diatas juga peneliti kolaborasi dengan metode dan strategi yang menarik dan menyenangkan lainnya. Peneliti juga menyelengi pembelajaran dengan mengajak siswa bernyanyi bersama untuk menarik perhatian siswa

Media *Flash Card* yang peneliti gunakan ialah media dari kertas yang berisikan gambar dan juga kosakata atau *mufrodat* أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَات. Menurut Dini Indriana (2011: 68) media *Flash Card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya seukuran *postcard* atau sekitar 25 X 30 cm.

Jika melihat dari kelebihan dalam penggunaan media *Flash Card* ini, apabila diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas III MI Roudlotul Jannah Boro Jabung dalam materi أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَات sangat cocok dan mendukung, dikarenakan media ini sangat cocok digunakan untuk meningkatkan daya ingat seseorang. Media *Flash Card* ini memiliki beberapa kelebihan, salah satunya yaitu memiliki kelebihan mudah diingat karakter media *Flash Card* adalah menyajikan pesan - pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan, misalnya mengenal huruf, mengenal angka, mengenal nama binatang dan sebagainya. Untuk mempermudah meningkatkan daya ingat siswa, disini peneliti juga menerapkan media *Flash Card* dengan memadukann beberapa cara agar daya ingat seseorang dapat mudah meningkat seperti cara yang dikemukakan oleh Anderson dkk (dalam Muhibbin Syah, 1999:156) yaitu:

- a. *Overlearning* belajar lebih. Belajar lebih adalah upaya belajar yang melebihi batas penguasaan dasar atas materi pelajaran tertentu. Disni peliti seringkali mengajak siswa mengulang kembali *mufrodat* atau kosakata yang telah disampaikan.

- b. *Mnemonic Device* (muslihat memori). Mnemonic device berarti metode khusus yang dijadikan “alat pengait” mental untuk memasukkan item-item informasi ke dalam sistem ingatan siswa. Dalam penelitian ini peneliti memadukan media flash card dengan metode bernyanyi. karena sebuah nyanyian akan mudah diingat oleh siswa.

Hasil dari penelitian siklus I diketahui bahwa ketika pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *Flash Card* belum terlaksana dengan maksimal. Hal ini dikarenakan adanya beberapa permasalahan yang menyebabkan kurang efektifnya pembelajaran tersebut seperti kurangnya ketrampilan peneliti dalam mengelola kelas sehingga masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif, guru yang masih kurang mampu memadukan media *Flash Card* dengan metode yang menarik, siswa yang kurang terbiasa dengan media yang digunakan dan masih adanya siswa yang kurang memperhatikan materi yang diajarkan. Dari hasil penelitian pada siklus I ini juga menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan belum berhasil, hal ini dapat dilihat dari masih ada beberapa siswa yang masih belum menguasai mufrodat yang telah diajarkan.

Hasil dari penelitian siklus I diketahui bahwa ketika pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *Flash Card* belum terlaksana dengan maksimal. Hal ini dikarenakan adanya beberapa permasalahan yang menyebabkan kurang efektifnya pembelajaran tersebut seperti guru yang masih kurang mampu memadukan media *Flash Card* dengan metode yang menarik, siswa yang kurang terbiasa dengan media yang digunakan dan masih adanya siswa yang kurang memperhatikan materi yang diajarkan. Dari hasil penelitian pada siklus I ini juga menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan belum berhasil, hal ini dapat dilihat dari masih ada beberapa siswa yang masih belum menguasai mufrodat yang telah diajarkan.

Pada siklus II, pembelajaran yang dilakukan sudah lebih efektif, para siswa lebih terlibat secara efektif dalam pembelajaran, siswa juga lebih bersemangat dalam proses pembelajaran, guru juga sudah mampu menguasai kelas secara maksimal, siswa-siswa mulai berani mengemukakan pendapat mereka, pembelajaran juga lebih terkesan kondusif.

Hasil dari penggunaan media ini berakibat positif kepada siswa, diantaranya siswa lebih terlibat aktif dalam pembelajaran, motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran juga meningkat, siswa juga lebih semangat dan mudah mengingat mufrodat yang telah diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa media *Flash Card* sangatlah bermanfaat bagi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2. Media *Flash Card* Dapat Meningkatkan Daya Ingat Mufrodat di Kelas III MI Roudlotul Jannah Boro Jabung Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi *Asmaul Hayawanat*.

Berdasarkan hasil pengamatan awal sebelum penelitian tindakan kelas dilakukan, peneliti menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran seperti

kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, daya ingat mufrodat siswa yang lemah terlihat dari sebagian besar siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan mufrodat yang di berikan oleh guru. Adapun lemahnya daya ingat seseorang bisa saja disebabkan oleh faktor usia, lingkungan, kondisi fisik, emosi, dan juga motivasi seseorang tersebut.

Dari hasil penelitian siklus I, setelah media *Fash Card* di terapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab materi **أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَات** terdapat peningkatan daya ingat siswa atas *mufrodat*, hal ini ditunjukkan dari meningkatnya jumlah siswa yang memenuhi indikator yang menunjukkan telah meningkatnya daya ingat siswa menjadi berkembang sesuai harapan. Jumlah siswa yang memenuhi indikator pencapaian peningkatan daya ingat bertambah menjadi 71,88% pada indikator menjawab pertanyaan *mufrodat* tentang **أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَات** dari guru dengan benar dan peningkatan presentase menjadi 65,7% pada indikator dua yaitu menyebutkan kembali *mufrodat* **أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَات** dengan baik dan benar. Akan tetapi hasil penelitian pada siklus pertama ini belum mencapai ketuntasan minimal dari keseluruhan indikator yaitu dengan hanya memperoleh prosentase sebesar 68,75% sedangkan ketuntasan minimal adalah 80%. Sehingga penelitian tindakan kelas ini masih harus di lanjutkan pada siklus selanjutnya.

Hasil dari penelitian siklus II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan daya ingat siswa dari siklus. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan kemampuan daya ingat siswa pada siklus II dengan presentase 93,75% pada indikator menjawab pertanyaan *mufrodat* **أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَات** dengan benar dan 95,31% pada indikator dua tentang menyebutkan kembali *mufrodat* **أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَات** dengan baik dan benar. Pada penelitian tindakan kelas ini peneliti juga mendapatkan hasil penelitian dari seluruh indikator dengan prosentase sebesar 94,5%, hal ini membuktikan bahwa penelitian tindakan kelas pada siklus II dinyatakan telah berhasil karena telah mendapatkan hasil prosentase melebihi prosentase ketuntasan minimal yang telah ditentukan.

Pembelajaran peningkatan daya ingat terhadap *mufrodat* dengan mengguakan media *Flash Card* ini belum pernah digunakan sebelumnya oleh guru sehingga siswa tertarik mengikuti pembelajaran ketika media ini diterapkan. Ini adalah salah satu penyebab yang dapat mempengaruhi peningkatan daya ingat siswa terhadap *mufrodat* sehingga siswa dengan mudah dapat mengingat *mufrodat* bahasa arab materi **أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَات** yang telah diberikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Rudi Susilana, & Cepi Riyana (2009:95) yang mengemukakan bahwa kelebihan media *Fash Card* adalah gampang diingat, karakter media *Flash Card* adalah menyajikan pesan - pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan, misalnya mengenal huruf, mengenal angka, mengenal nama binatang dan sebagainya. Sajian pesan- pesan pendek ini akan memudahkan siswa untk mengingat pesan tersebut. Kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan siswa untuk mengenali konsep tersebut, untuk mengetahui nama sebuah benda dapat

dibantu dengan gambarnya, begitu juga sebaliknya untuk mengetahui apa wujud sebuah benda atau konsep dengan melihat huruf atau teksnya.

D. Simpulan

1. Penerapan media *Flash Card* dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas III materi **أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَات** dapat membuat pembelajaran tersebut lebih bermakna dan mampu meningkatkan penguasaan dan kemampuan daya ingat siswa terhadap mufrodat Bahasa Arab. Hal ini dapat diketahui dari hasil observasi, wawancara pada proses kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu, media *Flash Card* juga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Dengan media *Flash Card*, guru juga dapat memperbaiki kualitas pembelajaran Bahasa Arab. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penerapan media *Flash Card* pada pembelajaran Bahasa Arab materi **أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَات** adalah sebagai berikut:
 - a. Tahap persiapan, meliputi penentuan tujuan dan indikator yang harus dicapai siswa, menyiapkan media *Flash Card*, merumuskan kegiatan yang akan dilaksanakan ketika pelajaran.
 - b. Tahap pelaksanaan, media *Flash Card* diterapkan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat pada tahap persiapan.
 - c. Tahap tindak lanjut, meliputi penyusunan dan pembuatan laporan hasil pelaksanaan pembelajaran.
2. Peningkatan daya ingat dapat dibuktikan dengan presentase yang diperoleh pada siklus I yaitu bertambah menjadi 71,88% pada indikator menjawab pertanyaan mufrodat tentang **أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَات** dari guru dengan benar dan peningkatan presentase menjadi 65,7% pada indikator dua yaitu menyebutkan kembali mufrodat **أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَات** dengan baik dan benar. Akan tetapi hasil penelitian pada siklus pertama ini belum mencapai ketuntasan minimal dari keseluruhan indikator yaitu dengan hanya memperoleh prosentase sebesar 68,75% sedangkan ketuntasan minimal adalah 80%. Sehingga penelitian tindakan kelas ini masih harus dilanjutkan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II daya ingat siswa mengalami peningkatan yang besar dengan perolehan presentase sebesar 93,75% pada indikator menjawab pertanyaan mufrodat **أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَات** dengan benar dan 95,31% pada indikator dua tentang menyebutkan kembali mufrodat **أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَات** dengan baik dan benar. Pada penelitian tindakan kelas ini peneliti juga mendapatkan hasil penelitian dari seluruh indikator dengan prosentase sebesar 94,5%,

Keberhasilan penelitian tindakan kelas ini juga dibuktikan pada siklus II dengan penguasaan kelas guru yang lebih baik, pengaplikasian media *Flash Card* yang lebih menarik dan aktif, dan motivasi antusias siswa yang bertambah dari siklus pertama.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Flash Card* dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap mufrodat dalam pembelajaran Bahasa Arab materi *أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَات* kelas III di MI Roudlotul Jannah Boro Jabung.

Daftar Rujukan

- Arikunto, S.dkk. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanif, Muhammad. (2016). *Menggagas Teknik Supervisi Klinik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 1 (2).
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/162/168>
- Indriana, Dina. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Muhibbin, Syah. (1999). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Sa'dullah, Anwar. (2019). *Pendidikan Karakter Kebangsaan*. Malang: Intelegensi Media.
- Susilana, Rudi. Riyana, Cepi. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.